

**KONSEP DETERMINISME DALAM AL-QUR'AN
(STUDI *QS.AL-ŞAFFĀT* AYAT 96 PERSPEKTIF NEUROSAINS)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

A.Syaifullah

NIM. 02040523010

Pembimbing:

Prof. Dr. Hadi, M.Ag

NIP.195511181981031003

Dr. Muh. Sholihuddin, M.H.I.

NIP.197707252008011009

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : A.Syaifullah

NIM : 02040523010

Program : Magister (S-2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



A.Syaifullah

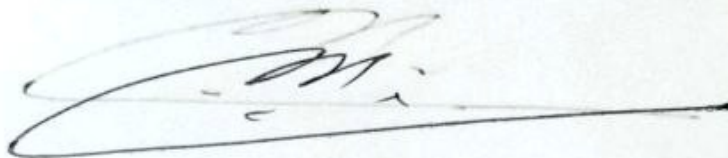
NIM. 02040523010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Konsep Determinisme Dalam Al-QurAn (Studi Qs.Al-Şaffāt Ayat 96 Perspektif Neurosains)” yang ditulis oleh A.Syaifullah ini telah disetujui pada tanggal 14 Agustus 2025

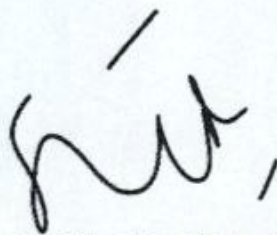
Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Hadi, M.Ag
NIP. 195511181981031003

PEMBIMBING II



Dr. Muh. Sholihuddin, M.H.I.
NIP. 197707252008011009

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Konsep Determinisme Dalam Al-Qur’ An (Studi Qs.Al-Saffat Ayat 96 Perspektif Neurosains)” yang ditulis oleh A.Syaifullah ini telah diuji Verifikasi naskah pada tanggal 30 September 2025

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Hadi, M.Ag (Ketua)
NIP. 195511181981031003


.....

2. Dr. Muh. Sholihuddin, M.H.I (Sekretaris)
NIP. 197707252008011009


.....

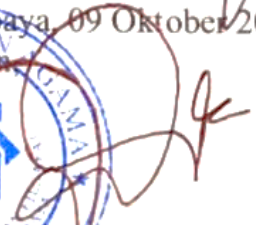
3. Dr. H. Sumarkan, M.Ag (Penguji I)
NIP. 196408101993031002


.....

.....

4. Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag (Penguji II)
NIP. 197308112005012003

Surabaya, 09 Oktober 2025
Dekan



Prof. Dr. Abdur Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A.Syaifullah
NIM : 02040523010
Fakultas/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : asyaifulla04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

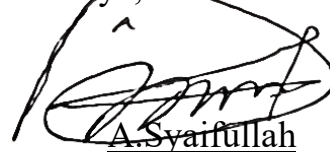
yang berjudul : **Konsep Determinisme dalam Al-Qur'an (Studi QS.Al-Saffat Ayat 96 Perspektif Neurosains)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Desember 2025


A.Syaifullah

ABSTRAK

QS. Al-Şaffāt (37): 96 dikaji dalam perspektif neurosains, muncul pertanyaan penting: apakah semua tindakan manusia sepenuhnya ditentukan oleh Allah, atau manusia memiliki kehendak dalam batasan yang telah Allah tentukan. Jika ayat ini dipahami dalam kerangka neurosains, maka bisa jadi ada hubungan antara cara kerja otak manusia dan bagaimana manusia dipandu oleh sistem sarafnya dalam membuat keputusan.

Metode penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan kajian determinisme terhadap QS. Al-Şaffāt (37): 96 dan pengetahuan ilmiah tentang neurosains, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh biologis terhadap pengambilan keputusan manusia.

Hasil penelitian ini ialah QS. Al-Şaffāt (37): 96 mengandung makna bahwa segala sesuatu yang ada pada manusia, termasuk potensi dan tindakannya, merupakan ciptaan Allah SWT. Dalam tafsir klasik, ayat ini sering dijadikan dasar untuk menegaskan kekuasaan mutlak Tuhan dalam menciptakan segala sesuatu, termasuk kehendak dan perbuatan manusia. Sementara tafsir kontemporer lebih menekankan pada harmonisasi antara takdir ilahi dan kebebasan manusia, di mana Allah menciptakan perangkat dan sistem hukum sebab-akibat yang memungkinkan manusia bertindak dengan tanggung jawab. Oleh karena itu, determinisme dalam ayat ini bukan bentuk penolakan terhadap kebebasan, melainkan menegaskan bahwa kebebasan manusia terjadi dalam ruang lingkup kehendak dan penciptaan Tuhan yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. Berdasarkan perspektif neurosains, ayat ini dapat dipahami bahwa sistem kerja otak manusia mulai dari korteks prefrontal, sistem limbik, hingga cerebellum merupakan bagian dari ciptaan Allah yang memungkinkan manusia untuk berpikir, merasa, memilih, dan bertindak.

Penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pendekatan tafsir dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu lain seperti psikologi, filsafat, dan ilmu sosial, untuk memperluas pemahaman terhadap makna kebebasan, kehendak, dan penciptaan manusia dalam perspektif modern.

Kata Kunci: Determinisme, QS. Al-Şaffāt, Neurosains

ABSTRACT

QS. Al-Şaffāt (37): 96 in the Perspective of Neuroscience when examined through the lens of neuroscience, QS. Al-Şaffāt (37): 96 raises an essential question: are all human actions entirely determined by Allah, or do humans possess a degree of will within the boundaries established by Him? From a neuroscientific framework, this verse may suggest a relationship between the functioning of the human brain and how individuals are guided by their nervous systems in making decisions.

This study employs a qualitative method, combining theological analysis of QS. Al-Şaffāt (37): 96 with scientific insights from neuroscience, particularly regarding the biological influences on human decision-making processes.

The findings indicate that QS. Al-Şaffāt (37): 96 conveys the meaning that everything within human beings, including their potential and actions, is created by Allah SWT. Classical interpretations often use this verse to affirm God's absolute sovereignty in creating all things, including human will and deeds. Meanwhile, contemporary interpretations tend to emphasize the harmony between divine predestination and human freedom where Allah has created systems and causal laws that allow humans to act responsibly. Thus, the determinism implied in this verse does not negate human freedom; rather, it asserts that human freedom operates within the divine framework of God's will and creation, reflecting His omniscience and wisdom. From a neuroscientific perspective, this verse can be understood to mean that the human brain system including the prefrontal cortex, limbic system, and cerebellum is part of Allah's creation that enables humans to think, feel, choose, and act.

Future research is recommended to further develop the interpretive approach by integrating other disciplines such as psychology, philosophy, and social sciences in order to broaden the understanding of human freedom, will, and creation from a modern perspective.

Keywords: Determinism, QS. Al-Şaffāt, Neuroscience

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teori	10
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II NEUROSAINS TENTANG KEBEBASAN BERKEHENDAK	25
A. Konsep Determinisme	25
B. Teori Kehendak Bebas dalam Islam	28
C. Teori Neurosains dalam Pengambilan Keputusan	31
1. Teori Neurosains	31
2. Neurosains dalam Pendidikan Islam	34
3. Struktur Otak yang Teoritis	36
4. Bukti Neurosains dalam Pengambilan Keputusan Berurutan	39
D. Hubungan antara Neurosains dan Kebebasan Berkehendak	43
BAB III KONSEP DETERMINISME DALAM AL-QUR'AN	52
A. Tafsir <i>QS.Al-Şaffāt</i> ayat 96	52
1. Tafsir <i>QS.Al-Şaffāt</i> ayat 96 yang Berbicara tentang Penciptaan Manusia	52

2. Tafsir klasik dan tafsir kontemporer yang memberikan pemahaman tentang takdir dan kebebasan manusia.....	59
3. Perbedaan pandangan antara tafsir-teologi klasik dan modern terkait kebebasan manusia dan takdir ilahi.....	64
B. Determinisme dalam Konteks Takdir dan Kebebasan Manusia	66
1. Konsep takdir dalam Islam dan kebebasan manusia yang berhubungan dengan Allah.....	66
2. Hubungan antara takdir Ilahi dengan kebebasan manusia dalam pengambilan keputusan menurut tafsir <i>QS.Al-Saffāt</i> ayat 96.....	73
BAB IV ANALISIS DETERMINISME DALAM AL-QUR'AN (STUDI QS. AL-ŞAFFĀT AYAT 96 PERSPEKTIF NEUROSAINS).....	77
A. Penafsiran <i>QS.Al-Saffāt</i> ayat 96 dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer Terkait dengan Konsep Determinisme dan Kebebasan Manusia	77
B. Intergrasi antara Pemahaman Teologis <i>QS.Al-Saffāt</i> Ayat 96 dan Perspektif <i>Neurosains</i> dapat Memberikan Penjelasan Baru	87
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jurjānī, A. (2014). *Asrār al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Qurṭūbī, A. M. ibn A. (1993). *Al-Jāmi' li-Ahkām al-Qur'an* (Vol. 15, pp. 235-240). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qurṭūbī, A. M. ibn A. (2000). *Al-Jāmi' li-Ahkām al-Qur'an* (Vol. 14, pp. 112-116). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ṭabārī, I. (1998). *Tafsīr al-Ṭabārī: Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl al-Qur'an* (Vol. 15, pp. 100-105). Beirut: Dār al-Turath.
- Al-Ṭabārī, A. J. M. bin J. (2001). *Tafsīr al-Ṭabārī: Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Ayat al-Qur'an* (Vol. 21, pp. 347-350). Beirut: Dār al-Turath.
- Al-Rāzī, F. al-D. (1999). *Al-Tafsīr al-Kabīr* (Vol. 28, pp. 11-15). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Asad, M. (1980). *The message of the Qur'an* (pp. 410-412). Gibraltar: Dar al-Andalus.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Boston: Pearson.
- Doidge, N. (2007). *The brain that changes itself: Stories of personal triumph from the frontiers of brain science* (pp. 43-47). New York: Viking.
- Doidge, N. (2007). *The brain that changes itself: Stories of personal triumph from the frontiers of brain science* (pp. 55-60). New York: Viking.
- Esi Hairani-Luthfia Maesaroh. (2024). Menyingkap perdebatan Qadariyah dan Jabariyah: Antara kehendak bebas dan takdir Illahi. *Edu-Religia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(3), 309.
- Fadhilah, M. (2016). *Determinisme dalam al-Qur'an: Perspektif tafsir dan filsafat*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Fink, A. (2014). *Conducting research literature reviews: From the internet to paper*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Gazzaniga, M. S. (2004). *The cognitive neurosciences* (pp. 143-145). Cambridge, MA: MIT Press.
- Gazzaniga, M. S., Doidge, N., & Harris, S. (2007). *The cognitive neurosciences*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Honderich, T. (2005). *The Oxford companion to philosophy* (pp. 214-217). Oxford: Oxford University Press.
- Klein, J. T. (1990). *Interdisciplinarity: History, theory, and practice* (pp. 101-104). Detroit: Wayne State University Press.
- Kurniawan, A. (2018). *Pengantar neuropsikologi* (pp. 85-90). Yogyakarta: Andi Publisher.

- Libet, B. (1983). The neural basis of free will: New directions in neurophilosophy. *Behavioral and Brain Sciences*, 6(4).
- Mustafa, S. (2020). *Neurosains dan Islam: Tantangan dalam menyelaraskan pengetahuan ilmiah dan spiritual*. Bandung: Mizan.
- Pudjiastuti, N. (2017). *Otak manusia dan neuroplastisitas* (pp. 102-106). Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Riduwan, & Kuncoro, M. (2013). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis* (pp. 98-102). Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for business: A skill-building approach* (pp. 49-52). New York: John Wiley & Sons.
- Setiawan, D. (2016). *Neurobiologi perilaku: Faktor biologis dalam pengambilan keputusan* (pp. 98-102). Yogyakarta: Kanisius.
- Setiadi, A. (2014). *Pengaruh faktor biologis terhadap perilaku manusia: Pandangan dari neurosains* (pp. 91-94). Yogyakarta: Andi Publisher.
- Shihab, M. Q. (2011). *Tafsīr al-Muyassar* (pp. 325-330). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, D. (2017). *Neurosains dan perilaku: Perspektif ilmiah dalam pengambilan keputusan* (pp. 112-118). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vohs, K. D., & Schooler, J. W. (2008). The value of believing in free will: Encouraging a belief in determinism increases cheating. *Psychological Science*, 19(1).
- Wathon, A. (2016). Neurosains dalam pendidikan. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 14(1).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A